

MEDIA PEMBELAJARAN



Yuyus Kardiman, dkk.

Pendidikan Pancasila

UNTUK SMA/MA KELAS X



1

PENERBIT ERLANGGA

Pendidikan Pancasila
untuk SMA/MA Kelas X

BAB 4

NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

- memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara;
- menjelaskan bela negara sebagai hak dan kewajiban warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara;
- menguraikan peran dan kedudukan warga Negara Indonesia;
- menghargai dan menerima adanya persamaan kedudukan warga Negara Indonesia.



B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia



Sumber : nakita.grid.id

Semua orang yang bertempat tinggal atau mendiami wilayah suatu negara yang tunduk terhadap peraturan dari kekuasaan negara disebut penduduk. Definisi penduduk dikemukakan oleh Supomo sebagai orang yang dengan sah (tidak bertentangan dengan ketentuan) bertempat tinggal dalam suatu negara.



B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Bagan penduduk dan bukan penduduk.

Orang-orang yang mendiami suatu wilayah

Penduduk

Bukan penduduk

Warga Negara

Bukan Warga Negara

Orang-orang bangsa Indonesia asli

Orang-orang bangsa lain yang disahkan UU sebagai warga negara

B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Menurut Cholisin (1996) . warga negara hakikatnya memiliki empat peran yang meliputi peranan yang pasif, aktif, negatif, dan positif.

- **Peran pasif** merupakan kepatuhan warga negara terhadap peraturan yang berlaku di negara tempat mereka tinggal. Contohnya, menaati peraturan lalu lintas dan membayar pajak tepat waktu.
- **Peran aktif** merupakan keikutsertaan atau partisipasi warga negara untuk terlibat atau dalam kehidupan bernegara, terutama dalam memengaruhi keputusan publik. Contohnya, memberikan hak suara pada pemilihan umum.



B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia



Sumber: freepik

- **Peran positif** merupakan permintaan dari warga negara atas pelayanan dari negara untuk memenuhi kesejahteraan hidup. Contohnya, meminta pemasangan listrik kepada PLN.
- **Peran negatif** merupakan permintaan warga negara agar negara tidak turut campur dalam kehidupan pribadinya. Contohnya, warga negara bebas memilih agama yang dianutnya.

B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Selain keempat peran utama tersebut, warga negara juga memiliki peran dalam bidang-bidang kehidupan bernegara, yaitu dalam bidang **hukum, politik, sosial budaya, dan ekonomi.**

Turut menghasilkan aparat penegak hukum yang jujur dan bertanggung jawab.



Sumber: wikipedia

B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Peran dalam bidang politik terkait partisipasi warga negara dalam politik. Sejatinya, warga negara dapat aktif berpartisipasi dalam bidang politik karena kebijakan politik memengaruhi kepentingan warga negara.

Menjadi anggota partai politik atau organisasi politik



B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Dalam bidang sosial budaya, warga negara memiliki peran penting terkait persamaan antarwarga negara. Warga negara berperan dalam menghapus berbagai bentuk diskriminasi terhadap warga negara lain, baik dari segi suku, agama, ras, dan golongan.

Ikut serta dalam kegiatan sosial budaya di wilayah sekitar.



Sumber: wikipedia

B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Peran warga negara dalam bidang ekonomi dapat dilihat berdasarkan Pasal 33 Ayat (1) hingga (4) UUD NRI Tahun 1945. salahsatunya adalah mengembangkan ekonomi dengan asas kekeluargaan sehingga dapat membantu banyak orang.



Sumber: wikipedia

B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Peran warga dalam bidang pertahanan dan keamanan tercantum dalam *Pasal 30 Ayat (1) UUD NRI Tahun 1945* yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Ikut serta menjadi anggota Polri dan TNI.



Sumber: wikipedia



B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Kedudukan Warga Negara Indonesia

Dalam penerapan asas kewarganegaraan, terdapat dua pedoman, yaitu **asas kewarganegaraan berdasarkan kelahiran dan naturalisasi**. Dalam asas berdasarkan kelahiran, ada dua asas yang sering dijumpai, yaitu *ius soli* (tempat kelahiran) dan *ius sanguinis* (keturunan).



Sumber : www.coverbothside.com

B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Asas kewarganegaraan umum

- **Asas ius sanguinis** (*law of the blood*). Asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat kelahiran.
- **Asas ius soli** (*law of the soil*). Asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran.
- **Asas kewarganegaraan tunggal**. Asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang. Artinya, seseorang tidak dapat menjadi warga negara ganda.
- **Asas kewarganegaraan ganda terbatas**. asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak..

B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Asas kewarganegaraan khusus

- Asas perlindungan maksimum
- Asas kepentingan nasional
- Asas persamaan di dalam hukum dan pemerintahan
- Asas kebenaran substantif
- Asas nondiskriminatif
- Asas pengakuan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia
- Asas publisitas
- Asas keterbukaan



B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Selain berdasarkan pada kelahirannya, seseorang juga dapat memperoleh kewarganegaraan melalui **naturalisasi atau pewarganegaraan**.



Di Indonesia, ketentuan pewarganegaraan terdapat pada **UU RI No. 12 Tahun 2006** tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia, bagian Bab III mengenai Syarat dan Tata Cara Memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia.



B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Masalah Kewarganegaraan

- **Apatride** - seseorang tidak memiliki status kewarganegaraan.
- Hal ini dapat terjadi jika orang tersebut lahir dari orang tua yang negaranya menganut asas ius soli, tetapi lahir di negara yang menganut asas iussanguinis.
- **Bipatride** - seseorang memiliki dua kewarganegaraan.
- Hal ini dapat terjadi apabila orang tersebut berasal dari orang tua yang negaranya menganut asas ius sanguinis dan ia lahir di negara yang menganut asas ius soli.
- **Multipatride** - seseorang memiliki lebih dari dua status kewarganegaraan, contohnya seseorang yang tinggal di perbatasan antara dua negara.



B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

Berdasarkan **UU RI No. 12 Tahun 2006**, warga Negara Indonesia kehilangan kewarganegaraannya jika terjadi beberapa hal berikut.

- memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri,
- tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain, sedangkan orang yang bersangkutan mendapat kesempatan untuk itu,
- masuk dalam dinas tentara asing tanpa izin terlebih dahulu dari presiden, dll.



B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Rangkuman

Isi dari bacaan ini menjelaskan bahwa setiap komunitas memiliki keunikan dan kebijaksanaan yang menghidupi serta dipegang erat oleh mereka. Filosofi dan nilai-nilai tersebut menjadi landasan untuk menjunjung martabat manusia. Saat ini, umat manusia dihadapkan pada tiga tantangan, seperti yang dikemukakan oleh Hans Kung.

Pertama, terdapat ancaman "clash of civilizations" atau benturan peradaban, yang mencoba mempertarungkan satu peradaban dengan peradaban lainnya. Ancaman ini tidak hanya terkait dengan potensi perang dunia baru, melainkan juga timbulnya konflik identitas berdasarkan agama, nilai, ideologi, dan budaya baik antar negara maupun di dalam satu negara.

B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Rangkuman

Kedua, munculnya gerakan fundamentalisme terutama yang terkait dengan ideologi tertentu, yang cenderung menolak produk-produk modernitas dan melihat kekuatan ajaran agama sebagai jalan keluar dari berbagai masalah sosial serta sebagai reaksi terhadap peradaban Barat yang sekuler.

Ketiga, tantangan umat manusia adalah munculnya berbagai varian dogmatisme dalam nilai atau ideologi, yang menjadi akar pertentangan antara dogmatisme dan pragmatisme, fundamentalisme dan pencerahan.

B. peran dan Kedudukan sebagai Warga Negara Indonesia

Rangkuman

Meskipun demikian, di luar ketiga tantangan tersebut, terdapat kearifan dalam setiap masyarakat dunia yang secara universal mengajak untuk kembali kepada kesejadian hidup, saling berpegang erat antar sesama, dan bersama-sama menyelamatkan bumi. Mengenali kearifan yang ada di berbagai masyarakat di banyak negara dianggap sebagai salah satu cara untuk meredam gejolak akibat superioritas kelompok tertentu. Selain itu, teknologi dan informasi memungkinkan promosi kebudayaan menjadi sangat terbuka dalam dunia yang sudah terhubung.

